



Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print Pada Kader PKK Sebagai Peluang *Home Industry Creative* Di Desa Limbang Jaya Ogan Ilir

Yanti Karmila Nengsih, Azizah Husin, Shomedran, Ardi Saputra
Universitas Sriwijaya
e-mail: yantikn@fkip.unsri.ac.id

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 09 November 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1235-1252.2022>

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah berpartisipasi dalam usaha meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan masyarakat yang salah satu bentuk kegiatannya yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print yang mana bisa menjadi peluang usaha rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik langsung. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah kader PKK desa limbang jaya ogan ilir. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 oarang dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai tanggal 27 agustus 2022 sampai dengan tanggal 01 oktober 2022. Adapun rincian kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print adalah 1) Pembukaan pelatihan dan pemebrian angket pretest tentang pembuatan batik eco print, 2) Pendampingan pembuatan batik eco print, 3) Praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta, 4) Praktik mandiri kedua pembuatan batik eco print oleh peserta, dan 5) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print serta pemberian angket posttest kepada peserta. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan para peserta sangat antusias serta bersemangat dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal tersebut juga terlihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan batik eco print yang ditunjukkan oleh hasil pretest dan posttest.

Kata Kunci: Pelatihan, pendampingan, batik eco print, kader PKK

Abstract

The implementation of community service is one of the university's Tri Dharma activities that must be carried out by lecturers. The purpose of community service is to participate in efforts to improve community knowledge and skills, one of which is training and assistance in making eco-print batik which can be a household business opportunity to improve the family economy. This service activity is carried out using lecture, discussion, question and answer methods and direct practice. The target audience in this activity is PKK cadres in Lambang Jaya Ogan Ilir village. This activity was attended by 30 people and the implementation of community service activities from 27 August 2022 to 01 October 2022. The details of the training and mentoring activities for making eco print batik are 1) Opening of training and giving pretest questionnaires about making eco print batik, 2) Assistance in making eco-print batik, 3) Independent practice of making eco-print batik by participants, 4) Independent practice of both eco-print batik making by participants, and 5) Monitoring and evaluation of training activities and assistance in making eco-print batik as well as providing posttest questionnaires to participant. This service activity can be carried out well and the participants are very enthusiastic and enthusiastic in participating in all series of training and mentoring activities. This can also be seen from the increase in knowledge and skills in making eco print batik which is shown by the results of the pretest and posttest.

Keywords: Training, mentoring, eco print batik, PKK cadres

Pendahuluan



Masa pandemi yang sudah berlangsung selama 2 tahun terakhir, merubah sebagian bahkan seluruh dari tatanan kehidupan di masyarakat. Mulai dari cara pendidikan dan pembelajaran, interaksi sosial di masyarakat maupun sistem pekerjaan dan tata cara kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak dari pandemi, banyaknya masyarakat yang menjadi korban Pemutusan Hak Kerja (PHK), sebagian hasil tani yang dibeli dengan harga rendah, melonjaknya harga kebutuhan pokok membuat masyarakat harus jeli dalam bertahan hidup.

Biaya kebutuhan hidup sehari-hari yang terus mengalami lonjakan, mulai dari harga minyak sayur, harga bahan bakar minyak (BBM) serta juga berdampak pada kenaikan bahan baku untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan pendapatan masyarakat yang masih biasa saja. Mau tidak mau masyarakat harus berpikir bagaimana menambah pundi-pundi penghasilan agar kebutuhan pokok tetap terpenuhi.

Dalam upaya mendukung peningkatan perekonomian nasional, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui program usaha sektor rumahan (*Home Industry*). Sektor ini merupakan salah satu usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat atau keluarga, bahkan di saat seperti saat ini usaha rumahan mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah terus mendorong sektor *Home Industry*, sehingga diharapkan mampu menciptakan banyak lapangan kerja dan menguatkan perekonomian keluarga secara khususnya serta perekonomian nasional secara umumnya.

Upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah dengan cara melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), salah satu bentuknya pemberdayaan berupa pemberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Menurut Mubarak (2010) bahwa pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan agar dapat memberikan daya (kekuatan) bagi masyarakat yang diberdayakan untuk dapat hidup secara mandiri, mengembangkan potensi yang mereka miliki sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat, lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

Program pemberdayaan masyarakat desa banyak di laksanakan di daerah- daerah terpencil dan jauh dari pusat kota seperti halnya salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu desa Limbang Jaya. Desa ini merupakan salah satu Desa dari 21 Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Batu, yang terletak sekitar 6 km dari Kecamatan Tanjung Batu. Desa Limbang Jaya memiliki luas wilayah sekitar $\pm 12,250$ Km². Desa Limbang Jaya memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1913 jiwa yang tersebar dalam 2 wilayah Dusun. Letak geografis Desa Limbang Jaya yang berupa lahan perkebunan dan pertanian yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin songket, pengrajin pandai besi, petani, buruh tani, pedagang, dan buruh kasar lainnya. (Monografi Desa Limbang Jaya, 2017).

Sumber daya alam yang tersedia di sekitaran tempat tinggal Masyarakat, sejatinya juga bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan rumah tangga. seperti tumbuhan yang bisa digunakan untuk menjadi motif dan pewarna alami kain batik yang



ramah lingkungan dan bernilai jual. Pada beberapa tahun terakhir sudah berkembang pembuatan batik dengan teknik ECO Print atau pembuatan kain batik dengan motif dan pewarna dari tumbuh-tumbuhan.

Teknik ECO Print diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kepada kain yang kemudian direbus di dalam kuili besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Ristiani, S, 2019).

Bahan pewarnaan alami dari tumbuhan dapat digunakan sebagai pewarna kain dan saat ini sangat digemari masyarakat hampir semua negara karena unik dan ramah lingkungan dimana limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan. Banyaknya jenis tanaman di Indonesia yang berpeluang dieksplorasi menjadi industri kreatif sebagai bahan pewarnaan alami Nurul (dalam Waluyo, Srimulyani dan Rustiyaningsih, 2019). Pembuatan kain dengan teknik ecoprint inilah salah satunya yang menggunakan media tanaman (daun dan bunga) sebagai bahan dasar pemberian warna dan motif pada kain.

Lebih lanjut Waluyo, Srimulyani dan Rustiyaningsih (2019) menegaskan terdapat kelebihan dalam memproduksi batik ecoprint adalah bahan baku pembuatan batik ini yang tersedia cukup banyak di sekitar tempat tinggal masyarakat seperti pohon jati yang ditanam di berbagai tempat seperti di pinggir jalan, di pekarangan rumah, dan di sawah atau perkebunan warga. Selain itu tanaman lain seperti jarak kepyar, kersen, mahoni, jambu biji, ketapang dan lain-lain yang dapat digunakan sebegini sebagai bahan ecoprint pada bahan kain juga mudah ditemukan diberbagai tempat di Desa Limbang Jaya dan dapat pula dibudidayakan di sekitar rumah warga. Kelebihan dari bahan *fashion* atau batik ecoprint adalah motif batik yang unik karena tidak dihasilkannya desain yang sama persis sehingga menjadi produk yang istimewa bagi pemakainya.

Dalam membentuk kelompok pengembangan ekonomi Desa harus dimulai dari kelompok terkecil dulu yaitu keluarga. Seperti gerakan PKK yang membentuk program usaha ekonomi keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ekonomi ini dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi, ketersediaan bahan baku dan teknologi lokal. Segala kegiatan ekonomi diusahakan oleh keluarga baik secara perorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha ini dicatat dalam laporan secara berkala. Potensi desa limbang jaya yang memiliki penduduk dan kelompok kader PKK sebanyak 40 orang bisa memberdayakan diri untuk memanfaatkan tumbuh-tumbuhan di sekitar Desa Limbang Jaya menjadi motif dan pewarna batik ECO Print.

Untuk itu, tim pengabdian pada masyarakat Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya tertarik untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan batik ECO Print pada kader PKK sehingga nantinya dapat menjadi peluang usaha baru *home industry creative* Desa Limbang Jaya Ogan Ilir dalam menambah penghasil keluarga.

Metode Pelaksanaan



Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, dengan teknik : ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik dan penugasan. Adapun khalayak sasaran dari pelatihan dan pendampingan pembuatan batik ECO Print ini adalah kelompok Kader PKK Desa Limbangan Jaya Ogan Ilir, yaitu sebanyak 30 orang. Keberhasilan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik ECO Print pada kader PKK sebagai peluang *home industry creative* di Desa Limbangan Jaya Ogan Ilir ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*) dan setelah selesai kegiatan (*post-test*). Tes awal untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta mengenai batik ECO Print dan tentang *home industry creative*, sedangkan tes akhir untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta setelah diberi pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal.

Adapun persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini dimulai dari analisis masalah sehingga menghasilkan proposal dan membuat laporan kegiatan, dimulai dari April 2022 sampai dengan November 2022. Pelaksanaannya akan dilaksanakan secara *online* dan *offline* yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2022.

Hasil dan Pembahasan

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan batik Eco Print kepada ibu PKK desa limbangan jaya sebagai peluang *home industry creative*, ini sudah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 01 Oktober 2022, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Hari / tgl	Jenis Kegiatan	Materi/alat/ bahan/media	Tempat & waktu pelaksanaan	Kegiatan Luring/Daring
1.	Hari ke-1 Hari Sabtu Tanggal 27-08-2022	Penyuluhan dan Pelatihan	1. Penyampaian materi PPM tentang konsep pemberdayaan masyarakat, konsep batik eco print dan konsep <i>home industry creative</i> Alat dan Bahan: PPT, FC Lembar Materi. Media: Lembar Pretest, LCD. 2. Pelatihan pembuatan batik eco print Alat dan Bahan: Bahan dasar kain putih polos meteran, air cuka, palu, daun- daunan, campuran air tawas, kayu dowel, dan tali nilon/ tambang Media:	Tempat: Balai Desa Limbangan Jaya II Waktu: Pukul 08.00 - 16.00 WIB	Luring



			Panci aluminium, kompor dan gas.		
2	Hari ke-2 Hari Sabtu Tanggal 03-09-2022	Pendampingan	Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print Alat dan Bahan: Bahan dasar kain putih polos meteran, air cuka, palu, daun-daunan, campuran air tawas, kayu dowel, dan tali nilon/ tambang Media: Panci aluminium, kompor dan gas.	Tempat: Desa Limbang Jaya Waktu: Pukul 08.00 – 12.00 WIB	Luring
3	Hari ke-3 Hari Sabtu Tanggal 17-09-2022	Pembuatan Tugas Mandiri dan Pendampingan	Praktik Mandiri Pembuatan Batik Eco Print Alat dan Bahan: Bahan dasar kain putih polos meteran, air cuka, palu, daun-daunan, campuran air tawas, kayu dowel, dan tali nilon/ tambang Media: Panci aluminium, kompor dan gas.	Tempat: Kelompok 1 Dusun 1 Desa Limbang Jaya II Waktu: Pukul 09.00 - 12.00 WIB	Luring
4	Hari ke-4 Hari Sabtu Tanggal 24-09-2022	Pembuatan Tugas Mandiri dan Pendampingan	Praktik Mandiri Pembuatan Batik Eco Print Alat dan Bahan: Bahan dasar kain putih polos meteran, air cuka, palu, daun-daunan, campuran air tawas, kayu dowel, dan tali nilon/ tambang Media: Panci aluminium, kompor dan gas.	Tempat: Kelompok 2 Dusun 2 Desa Limbang Jaya II Waktu: Pukul 09.00 - 12.00 WIB	Luring
5	Hari ke-5 Hari Kamis Tanggal 01-10-2022	Monitoring dan Evaluasi	Diskusi, Tanya jawab, postest dan laporan kegiatan. Alat dan Bahan: Lembar postest Media: Hasil postest.	Tempat: Balai Desa Limbang Jaya Waktu: Pukul 09.00 – 12.00 WIB	Luring

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print kepada kader PKK dilaksanakan di Balai Desa Limbang Jaya II yang diikuti sebanyak 30 orang peserta yang merupakan kader PKK yang berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar desa limbang jaya ogan ilir. Berikut ini adalah daftar peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print sebagai peluang *home industry creative*.

Tabel 2. Nama-Nama Peserta Pelatihan dan Pendampingan Batik Eco Print



No.	Nama	Alamat
1	Wiwin	Limbang Jaya
2	Kartika	Limbang Jaya
3	Cik Uya	Limbang Jaya
4	Kois	Limbang Jaya
5	Amelia	Limbang Jaya
6	Nurul	Limbang Jaya
7	Sana Hasin	Limbang Jaya
8	Fitri	Limbang Jaya
9	Yati	Limbang Jaya
10	Meilia Sari	Limbang Jaya
11	Khaila Khairani	Limbang Jaya
12	Tumini	Limbang Jaya
13	Yunita	Limbang Jaya
14	Kartika	Limbang Jaya
15	Yahni	Limbang Jaya
16	Mawaddah	Limbang Jaya
17	Widia	Limbang Jaya
18	Juwita	Limbang Jaya
19	Boy Rat	Limbang Jaya
20	Kurnia	Limbang Jaya
21	Deviani	Limbang Jaya
22	Mardiana	Limbang Jaya
23	Wati hamid	Limbang Jaya
24	Desi	Limbang Jaya
25	Susi	Limbang Jaya
26	Sumarni	Limbang Jaya
27	Wenda Desti Putri	Limbang Jaya
28	Sopia	Limbang Jaya
29	Deni Utari	Limbang Jaya
30	Eliyani	Limbang Jaya

Dari daftar hadir di atas, terlihat tingginya partisipasi masyarakat desa limbang jaya dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print. Berikut ini adalah foto-foto dokumentasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Limbang Jaya Ogan Ilir. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini meningkatnya pemahaman masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK tentang keterampilan pembuatan batik eco print sebagai peluang *home industry creative* yang diharapkan bisa berkontribusi dalam menambah pendapatan di keluarga masyarakat desa limbang jaya ogan ilir.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print kepada ibu PKK yang dilakukan di desa limbang jaya ogan ilir di bagi menjadi 5 tahapan. Mulai dari kegiatan, yaitu 1) Pembukaan dan pelatihan pembuatan

batik eco print, 2) Pendampingan pembuatan batik eco print, 3) Praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta, 4) Praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta, dan 5) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print. Untuk lebih jelasnya, maka kami akan menguraikan satu per satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print sebagai peluang home industry creative yang telah dilaksanakan di desa limbang jaya ogan ilir, sebagai berikut:

Kegiatan 1: Pembukaan dan Pelatihan Pembuatan Batik Eco Print



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Kepala Desa Limbang Jaya



Gambar 2. Penyampaian materi oleh nara sumber 1



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber ke 2



Gambar 4. Pelatihan pembuatan batik eco print



Gambar 5. Hasil dari pelatihan pembuatan batik eco print



Gambar 6. Foto bersama dengan peserta pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan 2: Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print

Kegiatan selanjutnya ialah pendampingan pembuatan batik eco print kepada peserta, pendampingan ini didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Berikut uraian kegiatan pendampingan pembuatan batik eco print, yaitu:



Gambar 7. Persiapan pembuatan batik eco print



Gambar 8. Hasil dari pembuatan batik eco print

Kegiatan 3: Praktek Mandiri Pembuatan Batik Eco Print Oleh Peserta



Gambar 9. Persiapan praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta



Gambar 10. Hasil praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta

Kegiatan 4: Praktek Mandiri Pembuatan Batik Eco Print Oleh Peserta



Gambar 11. Praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta



Gambar 12. Hasil praktik mandiri pembuatan batik eco print oleh peserta

Kegiatan 5: Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 13. Evaluasi dan monitoring oleh pihak Unsri, dosen, mahasiswa kepada peserta pelatihan dan pembuatan batik eco print



Gambar 14. Foto bersama setelah monev dan sekaligus penutupan kegiatan pengabdian

Hasil Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader PKK tentang pembuatan batik eco print dan bagaimana peluang usahanya di masa yang akan datang. Berikut adalah table perbandingan antara pretest dan posttest pada kegiatan pembuatan batik eco print pada kader PKK di desa limbang jaya ogan ilir.

Tabel 3.
Persentase Hasil Pretest dan Posttest Pemahaman Peserta Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest
1	Apakah saudara sudah mengetahui tentang cara pembuatan batik eco print sebelumnya?	10%	93,33%
2	Apakah saudara sudah pernah mengikuti pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan batik Eco Print sebelumnya ?	6,66%	100%
3	Apakah saudara sudah pernah membuat kain batik sebelumnya ?	3,33%	90%
4	Apakah saudara sudah pernah membuat kain batik melalui teknik eco print sebelumnya ?	6,66%	86,66%
5	Apakah saudara megetahui alat dan bahan dalam pembuatan batik eco print ?	6,66%	90%
6	Apakah saudara bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print ?	57%	100%
7	Apakah saudara tertarik untuk membuat kain batik dengan teknik eco print ?	76%	93,33%
8	Apakah saudara mengetahui mengenai peluang home industry ?	23,33%	90%
9	Apakah saudara mengetahui mengenai tantangan dalam mengelola home industry ?	13,33%	83,33%
10	Apakah saudara memiliki keinginan untuk membuka usaha home industry ?	60%	90%
Rata-rata		26,33%	91,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pemahaman kader PKK terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menambah pengetahuan dan keterampilan baru pagi peserta di desa limbang jaya ogan ilir.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print kepada ibu PKK sebagai peluang home industry creative di desa limbang jaya ogan ilir dilaksanakan mulai dari tanggal 27 agustus sampai 1 oktober 2022 telah selesai dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk



mendukung program perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam usaha mempersiapkan manusia yang berdaya melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu untuk memberdayakan masyarakat dan mendukung program ibu PKK dimana memiliki keterampilan dan menciptakan peluang usaha baru untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print ini menunjukkan bahwa, peserta telah memperoleh manfaat yakni memiliki tambahan ilmu pengetahuan baru untuk membuat batik bisa menggunakan tanaman yang ada di sekitar tempat tinggal dan ramah lingkungan. Sehingga hal tersebut membuat masyarakat termotivasi untuk membuat batik eco print dan harapannya bisa menjadi peluang bisnis rumah tangga yang baru serta memiliki penghasilan tambahan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan pengamatan dari tim pengabdian kepada masyarakat, terlihat dari masing-masing peserta begitu antusias untuk berdiskusi serta bertanya tentang pembuatan batik eco print sampai pada pemasarannya. Hal ini, menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini setelah dilakukan pembukaan oleh kepala desa dan kordinator program studi pendidikan masyarakat FKIP Unsri, selanjutnya dilakukan tes awal (pre test) yang diberikan sebelum tim memulai memberikan materi-materi yang terkait dengan pembuatan batik eco print dan peluang bisnisnya. Hal tersebut dilakukan supaya pemberian materi oleh tim PPM dapat lebih efektif dan efisien karena pemberian materi dapat ditekankan pada hal-hal yang memang belum dimengerti oleh peserta. Sehingga terlihat pada hasil evaluasi baik dilakukan secara tertulis maupun proses tanya jawab kepada peserta pelatihan. Lancarnya kegiatan program pemberdayaan kepada ibu PKK desa limbang jaya ogan ilir, menunjukkan bahwa secara umum tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print tergolong tercapai, meskipun dijumpai adanya beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya.

Simpulan

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa limbang jaya ogan ilir dengan tema “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print pada Kader PKK sebagai peluang home industry creative” dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print kepada kader PKK dapat terlaksana dengan baik dan lancar, meskipun tidak terlepas dari beberapa hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan PPM di lapangan.
- b. Para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat, karena tema yang disajikan aktual dan pada umumnya peserta belum pernah mendapatkan informasi secara rinci serta pelatihan terkait dengan pembuatan batik eco print. Sehingga materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan PPM tersebut dapat mudah terinternalisasikan dan dipahami oleh peserta.



Daftar Pustaka

- Direktorat Bantuan Sosial. (2017), *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*. Jakarta: Departemen Sosial
- Kamil, Mustofa. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Kimbal.R.W. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi kualitatif*. Yogyakarta, Penerbit Depublis.
- Mirnawati. (2018). Peran Pkk (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Vethzal Rivai dan Ella Jauvani. (2010). *Manajemen SDM untuk Perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pres
- Riski Ananda. 2016. Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gabang). Riau. *Jurnal JPM FISIP*. Vol 3. No.2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Hal 10.
- Ristiani, S., & Isnaini. (2019). Eksplorasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Domba dalam *Prosiding Online Seminar Nasional Batik Dan Kerajinan*, Vol 1 No. 1,
- Waluyo, L. A. S., Srimulyani, V. A., & Rustiyaningsih, S. (2019). PKM Kerajinan Batik Ecoprint dan Tie Dye di Kota Madiun dan Ponorogo. *ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 4(02), 6-10.



Volume 02, (4), Desember 2022
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>